

Abstrak

Pemilihan Kepala Desa merupakan ajang perebutan kekuasaan ditingkat perdesaan. Dalam proses Pemilihan tersebut terkadang timbul konflik, baik antara pendukung maupun Kepala Desa yang mencalonkan diri. Salah satu wilayah pedesaan di Indonesia yang menarik untuk dikaji berkenaan dengan konflik Pemilihan Kepala Desa adalah Pemilihan Kepala Desa kuripa tahun 2023 di Kecamatan Kuripan Kabupaten OKU Timur pada saat Pemilihan Kepala Desa calon Kepala Desa nomor urut satu menang hanya satu suara dari calon kepala desa nomor urut dua, ditambah dengan beberapa indikasi ketidaksesuaian aturan main dalam pemilihan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan dokumentasi. Sumber data Primer berupa wawancara, sumber data sekunder berupa literatur. Hasil Penelitian ini adalah Penyelesaian Sengketa pemilihan kepala desa Kuripan di kecamatan Cempaka kabupaten OKU Timur yang diselesaikan dengan cara melalui secara lokal semacam musyawarah desa atau istilah lain yang pada pokoknya merujuk pada seluruh pemangku kepentingan desa baik panitia penyelenggara pemilihan, unsur pemerintah desa, badan perwakilan desa. Mencegah terjadinya sengketa yang timbul dalam penyelenggaraan pemilihan kepala desa dengan cara lebih memperjelas informasi acara pemilihan kepala desa tersebut.

Kata Kunci: Konflik Politik, Resolusi Konflik, Pemerintahan Desa